

Untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan para perempuan pekerja Indonesia, Merck Sharp and Dohme (MSD), Project HOPE, Yayasan Kusuma Buana (YKB), dan Kementerian Kesehatan RI menjalin kemitraan untuk mengimplementasikan program "*MSD for Mothers*" di Indonesia.

Chris Tan selaku President and Managing Director MSD Indonesia menjelaskan, kesehatan perempuan, termasuk kesehatan ibu memang masih menjadi sebuah tantangan di Indonesia. Dengan jumlah mencapai 43 juta, keberadaan pekerja perempuan sangat berkontribusi dalam mempercepat perekonomian Indonesia.

"Program 'MSD for Mothers' ini merupakan bagian integral dari komitmen global MSD untuk kesehatan perempuan, karena misi kami adalah menyelamatkan dan meningkatkan kualitas hidup. Kami berkomitmen atas tercapainya sebuah dunia tanpa harus ada perempuan yang meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan," kata Chris Tan di Jakarta, Kamis (17/4).

Program ini akan berlangsung selama 3 tahun dan menargetkan 10.000 pekerja perempuan di pabrik-pabrik yang berlokasi di Subang dan Bekasi. Sejak tahun 2013, program ini juga telah menyelesaikan survei dasar mengenai perilaku kesehatan pekerja perempuan, memberikan akses ke layanan kesehatan, dan ketersediaan infrastruktur kesehatan di empat pabrik yang telah berpartisipasi untuk mengembangkan strategi dan rencana aksi.

Country Director PHI Nasaruddin Sheldon menambahkan, "MSD for Mothers" ini memang sejalan dengan program pemerintah untuk mengurangi kematian ibu yang disebabkan oleh aspek-aspek yang dapat dicegah. "Lewat program ini, kita berusaha meningkatkan pengetahuan pekerja perempuan tentang kesehatan dan perilaku sehat, akses pada pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta keterampilan yang berkaitan dengan kesehatan," terangnya.

Salah satu komponen "MSD for Mothers" menurutnya adalah pencegahan dan pengobatan anemia yang menjadi keluhan utama para pekerja perempuan, sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas dan keuntungan perusahaan.

Sementara itu dikatakan Direktur Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan RI, Muchtaruddin Mansyur, ada hubungan timbal balik antara kesehatan kerja dengan produktivitas, demikian juga pemahaman resiko pekerjaan, lingkungan kerja dengan kesehatan perempuan.

"Angka kematian ibu dan kesakitan ibu masih tinggi, sehingga segala upaya untuk meningkatkan kesehatan perempuan, termasuk di tempat kerja patut menjadi perhatian," kata Mansyur.

Ia juga berharap agar program ini bisa menjadi contoh dari Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) untuk menyediakan kesehatan yang lebih baik bagi perempuan di tempat kerjanya yang bisa membawa keuntungan ekonomi dari meningkatnya produktivitas pekerja.